

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memperoleh gambaran objek yang diteliti kemudian menyusunnya, menganalisis, dan menginterpretasi data yang diterima dari objek yang ditelitinya. sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut Sukardi (2003:157), penelitian deskriptif adalah:

Penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. penelitian ini juga disebut sebagai penelitian non eksperimen, karena pada penelitian ini penulis tidak melakukan kontrol dan manipulasi penelitian. dengan metode deskriptif, penulis memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.

Sedangkan menurut Tika (2005:4), penelitian deskriptif adalah:

penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Hasil penelitiannya adalah difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis memilih metode deskriptif karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti penulis. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji potensi dari industri logam yang terdapat di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2000:72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini terdiri atas unit yang bergerak di sektor industri logam. Dimana wilayah persebarannya hanya terdapat di Desa Cibatu, yaitu sebanyak 80 unit usaha industri logam.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2000:57), yang dimaksud dengan sampel adalah:

Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Ketentuan dalam penarikan sampel harus memenuhi syarat mewakili populasi. Hal ini dipengaruhi pula oleh sifat populasi tersebut, karena itu dikenal adanya beberapa macam teknik pengambilan sampel. Selain itu sampai saat ini tidak ada ketentuan pasti mengenai batas minimal seberapa jumlah sampel yang harus diambil.

Dikarenakan banyaknya dan beragamnya jenis populasi dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini digunakan metode *teknik sampling proporsional*, yang digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang terdiri atas 80 unit

usaha industri logam yang terdapat di Desa Cibatu. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, pengambilan subjek dari populasi ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek pada masing-masing jenis usaha, yaitu sebesar 50 % dari masing-masing jenis usaha industri kecil logam. Hal ini dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Jenis Industri	Populasi	Sampel
1	Industri pegecoran logam	11	5
2	Industri logam untuk bangunan	10	5
3	Industri logam alat pertanian	16	8
4	Industri alat pemotong dari logam	7	4
5	Industri pembuatan komponen kendaraan bermotor	36	18
Jumlah		80	40

Sumber: Hasil penelitian 2008

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1998:96) yang dimaksud dengan variabel penelitian ialah “objek penelitian atau apa yang menjadi objek perhatian dari suatu penelitian.” Variabel dalam penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala peristiwa sehingga diketahui eksistensinya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu yang menjadi faktor pendukung industri meliputi bahan baku, energi, air, tenaga kerja, teknologi dan keterampilan, modal, pemasaran, pendapatan, dan transportasi.

Peta sebaran industri logam



2. Variabel terikat merupakan hasil yang terjadi karena variabel bebas, yaitu berupa eksistensi industri pada industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar hubungan antar variabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
<p>A. Faktor-faktor yang mempengaruhi industri:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi Industri b. Bahan baku c. Energi/bahan baker d. Pengadaan Air e. Tenaga Kerja f. Ketarampilan dan teknologi g. Modal h. Pendapatan i. Pemasaran j. Transportasi <p>B. Kendala dan Hambatan C. Bentuk Pengembangan</p>	<p>Industri Kecil Logam Di Sentra Industri Logam Cibatu</p>

Sumber: *Peneiltian 2008*

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang di teliti dan diharapkan menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati secara langsung pada sumber data dengan cara melihat, mengamati, dan mencatat data-data mengenai keadaan industri pandai besi dan kehidupan pengrajin di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat, sehingga diharapkan akan mendapatkan data aktual secara langsung.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber informasi yang tertulis, yaitu naskah, brosur, laporan atau data-data dari instansi pemerintah serta dokumentasi lainnya yang ada di objek yang diteliti yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3. Angket

Teknik ini adalah teknik memberikan lampiran pertanyaan untuk responden guna memperoleh data dan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga dapat melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan dengan observasi.

4. Studi kepustakaan

Selain data dari lapangan, untuk melengkapi data tertentu yang bersifat teoritis, maka diperlukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Ini dilakukan dengan cara membaca dan

mengkaji berbagai buku-buku dan literatur, terutama yang berkaitan dengan industri pandai besi.

E. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan penelitian adalah analisis data, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih diinterpretasikan. Analisis bertujuan untuk memahami dan menjelaskan arti data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada tahap analisis data dilakukan perhitungan-perhitungan dengan tujuan mengetahui sifat-sifat dari data yang telah terkumpul untuk dianalisis dan digeneralisasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan persentase.

Perhitungan persentase merupakan teknik statistik sederhana, untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase
F = frekwensi tiap kategori jawaban
N = jumlah seluruh responden
100 % = bilangan konstan

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, apakah termasuk kriteria tidak ada, sebagian kecil, kurang dari setengahnya, setengahnya, lebih dari setengahnya, sebagian besar, dan seluruhnya. seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria persentase

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak ada
1 – 24 %	Sebagian kecil
25 – 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 74 %	Lebih dari setengahnya
75 – 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber : Penelitian 2008